

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM *SPIRITUAL COMPANY* DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN KARYAWAN  
WAROENG STEAK AND SHAKE YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

**NUWAIROTUL LAYALIYA**  
**NIM. 12410225**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuwairotul Layaliya

NIM : 12410225

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Spiritual Company Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak And Shake Yogyakarta*" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau lagi hak kesarjanaannya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 06 Juni 2016

Yang menyatakan



*Nuwairotul Layaliya*

**Nuwairotul Layaliya**  
NIM. 12410225

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuwairatul Layaliya  
NIM : 12410225  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 06 Juni 2016  
Yang menyatakan



**Nuwairatul Layaliya**  
NIM. 12410225





### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nuwairatul Layaliya  
Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nuwairatul Layaliya  
NIM : 12410225  
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam *Spiritual Company* dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 06 Juni 2016  
Pembimbing,

**Dr. Sangkot Sirait, M. Ag**  
NIP. 19591231 199203 1 009





## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/130/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM *SPIRITUAL COMPANY* DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN KARYAWAN  
WAROENG STEAK AND SHAKE YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nuwairotul Layaliya  
NIM : 12410225

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 15 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 29 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*“Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”.*

(QS. Al-An'am: 162)\*

---

\* Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Jakarta: Magfirah Pustaka 2006), hal. 150.



## **PERSEMBAHAN**

Sebagai tanda hormat dan bakti, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

\*\*\*



## ABSTRAK

Nuwairotul Layaliya (12410225). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam *Spiritual Company* dan Implikasinya terhadap Perilaku keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam menjadi suatu hal yang sangat urgen dan penting untuk dilakukan sebagai upaya membentengi anak bangsa dari degradasi moral. Umumnya penanaman nilai-nilai PAI dilakukan dalam instansi pendidikan. Kenyataan di lapangan menunjukkan degradasi moral terus melanda terutama pada kalangan pelajar. Sehingga penelitian ini bermaksud mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai PAI yang dilakukan selain dalam sebuah instansi pendidikan, yakni dalam sebuah perusahaan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta dengan konsep *spiritual company* sebagai dasar dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam rangka pembentukan akhlak mulia bagi karyawan agar terhindar dari degradasi moral. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana proses penanaman nilai-nilai PAI yang dilakukan dan bagaimana implikasinya terhadap perilaku keagamaan karyawan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini menunjukkan terjadinya proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang berjalan efektif. Hasil penelitian ini adalah (1) konsep *spiritual company* yang dikembangkan dalam perusahaan ini sejalan dengan ajaran Islam. Melihat dari tujuan *spiritual company* yakni memotivasi karyawan agar memiliki dasar yang jelas kepada Al-Qur'an dan sunnah, serta nurani masing-masing dalam bekerja. (2) Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan meliputi ruang lingkup PAI, nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Metode yang digunakan yakni pembiasaan, keteladanan, pemberian ganjaran, pemberian hukuman, ceramah, diskusi, dan kerja lapangan. Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip evaluasi pendidikan agama Islam. (3) Dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam sangat mempengaruhi perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta meliputi nilai aqidah; kejujuran, meliputi nilai akhlak; senang membantu orang lain, gemar bersedekah, berhenti merokok, meliputi nilai ibadah; meningkatkan membaca Al-Qur'an, meningkatkan ibadah sholat, berperilaku sopan santun, dan giat bekerja.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dan implikasinya terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing skripsi penulis.
4. Bapak Dr. Suyadi, MA. selaku Penasehat Akademik yang bersedia mengarahkan dan menjadi konsultan yang baik bagi penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan Waroeng Steak and Shake, Mas Halim, Mas Pur, Mas Very, dan seluruh keluarga Waroeng Group yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. H. Masruri dan Hj. Siti Riayah, yang berusaha menjadi orang tua terbaik bagi penulis, dan seluruh kakak-kakakku tercinta, serta Drs. H. Muslimin dan Hj. Nur Habibah, S. Pd. I. yang akan menjadi calon orang tua kedua penulis dan selalu menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Mohammad Hanif Syamsu Ramadhan, yang setia memotivasi penulis agar bisa cepat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, Maulida Rohmatika, Siti Khoiriyah, Latifah Vajarini, Bahrie Ni'mah, Asrama Van Orange, sahabat PAI 2012, Kelompok KKN 22, keluarga besar IPNU IPPNU Kota Yogyakarta, khususnya Korp Tapak Lintang Songo, keluarga PMII Rayon Wisma Tradisi, keluarga besar ISMALA DIY, keluarga POKER YO, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, doa dan motivasi.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 06 Juni 2016  
Penulis,

**Nuwairotul Layaliya**  
NIM. 12410225



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	viii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	35
G. Sistematika Pembahasan .....	39
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM WAROENG STEAK AND SHAKE</b>	
<b>YOGYAKARTA</b>	
A. Letak Geografis .....	41
B. Sejarah Singkat .....	42
C. Daftar Outlet .....	44
D. Struktur Organisasi .....	46
E. Visi dan Misi .....	48

F. Sarana dan Prasarana .....	49
G. Departemen <i>Spiritual Company</i> .....	52

**BAB III. PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM *SPIRITUAL COMPANY* DI WAROENG STEAK AND  
SHAKE YOGYAKARTA**

A. <i>Spiritual Company</i> Prespektif Waroeng Steak and Shake Yogyakarta .....	56
1. Pandangan tentang <i>Spiritual Company</i> .....	56
2. Lahirnya <i>Spiritual Company</i> .....	57
3. Prinsip Kepemimpinan <i>Spiritual Company</i> .....	60
B. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam <i>Spiritual Company</i> .....	62
1. Metode .....	62
2. Nilai-nilai.....	67
3. Evaluasi .....	87
C. Implikasi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan.....	89
1. Implikasi Penanaman Nilai Aqidah .....	89
2. Implikasi Penanaman Nilai Akhlak .....	90
3. Implikasi Penanaman Nilai Ibadah.....	92

**BAB VI. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran .....	99
C. Kata Penutup .....	99

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	101
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	104
-----------------------	-----

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomer 158 Tahun 1987 dan Nomer 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah



ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Outlet Waroeng Steak and Shake .....	45
Tabel II	: Jadwal Kegiatan Nasional <i>Spiritual Compay</i> .....	53
Tabel III	: Jadwal Harian Kegiatan <i>Spiritual Compay</i> .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Tangga Kepemimpinan <i>Spiritual Company</i> .....28
Gambar II	: Struktur Organisasi Waroeng Steak and Shake .....47





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	104
Lampiran II	: Catatan Lapangan .....	107
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal .....	124
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing .....	125
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	126
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian .....	127
Lampiran VI	: Sertifikat PPL I .....	128
Lampiran VII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	129
Lampiran VII	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	130
Lampiran IX	: Sertifikat ICT .....	131
Lampiran X	: Sertifikat TOEFL .....	132
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA .....	133
Lampiran XII	: Dokumentasi .....	134
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup.....	145

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama. Pendidikan agama pada pendidikan formal dan program pendidikan kesetaraan sekurang-kurangnya diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.

Setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh pendidik yang seagama. Pendidikan agama mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Beberapa poin Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan di atas menegaskan bahwa hingga saat ini seluruh lembaga pendidikan di Indonesia telah menyelenggarakan pendidikan agama pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, baik yang dinaungi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan maupun kementerian agama.

Maka seluruh bangsa Indonesia, sebenarnya telah mempelajari tentang norma-norma agama yang diajarkan dilembaga pendidikan. Hal ini juga mengisyaratkan dengan jelas bahwa mayoritas penduduk Indonesia yang

beragama Islam telah memperoleh pendidikan agama Islam dalam setiap lembaga pendidikan yang dipilihnya.

Pendidikan agama Islam lahir sebagai upaya untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.<sup>1</sup> Namun pada kenyataannya marak sekali kasus kejahatan di Indonesia yang kebanyakan pelakunya justru dari orang-orang berpendidikan. Seperti kasus korupsi oleh para pejabat, pemerkosaan oleh oknum kepala sekolah, tawuran antar pelajar, *bully* antar siswa, pelajar hamil diluar nikah dan masih banyak kasus-kasus yang lain, bahkan hal ini terjadi setiap tahunnya.

Gencarnya arus degradasi moral yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai Islam adalah persoalan bangsa Indonesia. Persoalan bangsa merupakan persoalan bersama yang harus dipecahkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Kondisi demikian menjadikan lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan Islam menjadi sorotan utama sebagai penanggung jawab yang diharapkan mampu menjadi *problem solver* atas permasalahan yang pelik ini.

Dunia pendidikan yang selama ini menjadi garda terdepan ternyata juga belum mampu mengatasi masalah ini. Fakta yang terjadi, dalam internal lembaga pendidikan sendiri banyak fenomena yang juga bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Pelayanan yang kurang ramah dari tenaga kependidikan, pendidik yang kurang disiplin, peserta didik yang datang terlambat atau kabur saat jam pelajaran berlangsung, bolos sekolah, sholat karena aturan sekolah

---

<sup>1</sup> Lampiran 3 Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA, MA, SMALB, SMK dan MAK, Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.

yang mengikat, ramai saat di kelas atau di masjid, dan beberapa kejadian lain telah menjadi fenomena biasa dan masih banyak dijumpai di lembaga pendidikan Islam sekalipun.

Menurut hemat penulis, salah satu faktor yang menyebabkan hal ini bisa terjadi yaitu karena penanaman nilai-nilai Islam yang kurang efektif. Sehingga masih rendahnya kesadaran seseorang untuk meninggalkan dan menjauhi perbuatan yang dilarang agama. Penanaman nilai-nilai Islam menjadi suatu hal yang sangat urgen dan penting untuk dilakukan sebagai upaya membentengi anak bangsa dari degradasi moral. Penanaman nilai-nilai Islam tidak terbatas pada instansi pendidikan. Penanaman nilai-nilai Islam dapat dilakukan di mana saja, bahkan dalam suatu perusahaan.

Gay Hendricks dan Kate Ludeman mengungkap rahasia sukses perusahaan kelas dunia di negara maju. Setelah melakukan penelitian selama 25 tahun dengan berbagai eksekutif kelas dunia seperti Motorola General Electric, Jhonson & Johnson, Silicon Graphics, Canon, Honda, dan lain-lain.<sup>2</sup> Gay dan Kate menyatakan bahwa eksekutif dan pengusaha kelas dunia tersebut sangat menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual. Para eksekutif ini terbukti secara sungguh-sungguh mengamalkan nilai-nilai spiritual, bukan hanya mengajarkan. Para eksekutif sangat menyadari bahwa perusahaan adalah penjelmaan sekumpulan jiwa, dan mereka mengira bahwa spiritualitas yang

---

<sup>2</sup> Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*, (Jakarta: Agra, 2003), hal. 9.

tidak memiliki tempat dalam bisnis hanyalah akan menipu diri sendiri dan orang-orang di sekitar mereka.<sup>3</sup>

Penelitian Gay dan Kate menjelaskan bahwa aspek spiritual sangat mempengaruhi kesuksesan suatu perusahaan. Perusahaan yang selama ini dikenal dengan sistem kapitalisme terbukti tidak akan bertahan lama. Karena perusahaan yang menerapkan sistem kapitalisme hanyalah mengeruk keuntungan semata dan memperbudak para karyawan. Sedangkan perusahaan yang menerapkan spiritualitas ke dalam tempat kerja mempunyai kewajiban untuk memberdayakan potensi spiritual dan menanamkan nilai-nilai spiritual kepada para karyawan. Hal ini berdampak pada pembentukan karakter karyawan sesuai dengan nilai-nilai spiritual yang ditanamkan. Sehingga perusahaan terhindar dari kecurangan oleh karyawan atau kerugian-kerugian lain.

Jika hal seperti itu yang terjadi di perusahaan-perusahaan besar kelas dunia, lalu bagaimana dengan perusahaan-perusahaan di Indonesia saat ini? Salah satu perusahaan di Indonesia yang berhasil menjawab pertanyaan di atas adalah perusahaan Waroeng Steak and Shake. Waroeng Steak and Shake merupakan usaha yang tergabung dalam manajemen Waroeng Group yang bergerak dalam bidang kuliner steak dan menyajikan minuman sejenis shake. Sampai di tahun 2016 ini sudah ada 63 outlet Waroeng Steak and Shake yang tersebar di seluruh Indonesia dan mampu menepis stigma mahal pada masakan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 248.



eropa khususnya pada jenis makanan steak. Di daerah istimewa Yogyakarta sendiri sudah berdiri 9 outlet Waroeng Steak and Shake.<sup>4</sup>

Berbeda dengan perusahaan pada umumnya, perusahaan Waroeng Steak and Shake merupakan perusahaan yang mampu menanamkan nilai-nilai spiritual kepada karyawannya. Meskipun dengan kesibukan para karyawan yang bekerja tanpa sistem *sift* mulai pukul 12.00 - 22.00 WIB. Namun hal ini tidak menjadi penghalang bagi perusahaan untuk menggali potensi spiritual para karyawan. Karena spiritualitas merupakan suatu potensi *built in* dalam setiap pribadi manusia, apapun agama dan keyakinannya.<sup>5</sup> Dalam agama Islam ritual-ritual ibadah adalah sarana untuk menstimulasi dan mengasah potensi itu.<sup>6</sup>

Perusahaan Waroeng Steak and Shake mempunyai konsep perusahaan berbasis spiritual disebut *spiritual company* sebagai *basic model* menanamkan nilai-nilai Islam pada karyawan, mengingat seluruh karyawan beragama Islam. Maksud dan tujuan *spiritual company* adalah bahwa *spiritual company* mengembangkan spirit perusahaan menjadi motivasi seluruh karyawan untuk memiliki dasar yang jelas kembali kepada Al-Qur'an dan sunnah serta kembali kepada nurani masing-masing karyawan sehingga suasana kerja menjadi kondusif, dan perusahaan sehat secara finansial.<sup>7</sup> *Spiritual company* dalam perusahaan Waroeng Steak and Shake berdiri menjadi suatu divisi dalam

---

<sup>4</sup> Dokumen, "Profil Waroeng Group", data diambil pada tanggal 24 Maret 2016, pukul 15.00 WIB.

<sup>5</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Spiritual Company: Kecerdasan Spiritual Pembawa Sukses Kampium Bisnis Dunia*, (Jakarta: Arga Publishing, 2009), hal. 26.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 27.

<sup>7</sup> <http://www.spiritual-company.com/>, diakses pada tanggal 05 Mei 2016, pukul 10.00 WIB.

struktur organisasi yang disebut divisi *spiritual company* Waroeng Group. Divisi *spiritual company* dibentuk sebagai sarana perusahaan yang memfasilitasi karyawan dalam bidang keagamaan.<sup>8</sup>

Perusahaan Waroeng Steak and Shake mengajak para karyawannya untuk bekerja sekaligus beribadah. Beberapa misinya antara lain menjadikan perusahaan sebagai sarana untuk mendapatkan ridhanya Allah SWT dan keberadaanya selalu memberikan kesejahteraan kepada seluruh karyawan dan bermanfaat untuk banyak orang. Bekerja adalah ibadah, tanpa melepaskan unsur tanggung jawab dan disiplin yang tinggi. Dan lain-lain.<sup>9</sup>

Penanaman nilai-nilai Islam dalam Waroeng Steak and Shake tidak hanya dilakukan pada waktu tertentu, namun dilakukan setiap hari dan untuk jangka panjang. Seperti mewajibkan karyawan untuk sholat berjamaah, mengaji setiap hari (*one day one juz*), mengikuti kajian tafsir satu minggu sekali, hafalan surat-surat Al-Qur'an, dan banyak lagi kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi karyawan.<sup>10</sup>

Penanaman nilai-nilai Islam juga ditujukan untuk masyarakat umum dalam bentuk dakwah Islam, seperti mengadakan pengajian.<sup>11</sup> Tidak hanya berusaha menanamkan nilai-nilai keagamaan, namun divisi *spiritual company* juga melakukan pengawasan dan evaluasi program keagamaan. Dengan adanya

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Halim (Mas Halim), Staff *Spiritual Company* Waroeng Group, pada tanggal 24 Maret 2016, pukul 10.00 WIB.

<sup>9</sup> Dokumen, "Profil Waroeng Group", data diambil pada tanggal 24 Maret 2016, pukul 15.00 WIB

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Purwanto (Mas Pur), Supervisor Waroeng Steak and Shake Yogyakarta, pada tanggal 18 Februari 2016, pukul 13.00 WIB.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Mas Pur, Supervisor Waroeng Steak and Shake Yogyakarta, pada tanggal 18 Februari 2016, pukul 13.00 WIB.

*spiritual company*, perusahaan Waroeng Steak and Shake mengalami peningkatan pada kinerja karyawan dan peningkatan lainnya, serta terhindar dari kecurangan yang pernah dilakukan oleh karyawan, seperti kejadian karyawan yang mengambil barang perusahaan.

Selain itu upaya perusahaan Waroeng Steak and Shake dalam menanamkan nilai-nilai Islam bagi karyawan adalah dalam rangka pembentukan akhlak mulia, sehingga para karyawan dapat terhindar dari arus degradasi moral yang melanda bangsa Indonesia, khususnya kaum muda. Hal ini juga yang mengilhami perusahaan Waroeng Steak and Shake dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada karyawan karena karyawan yang bekerja di Waroeng Steak and Shake mayoritas adalah kaum muda yang baru selesai tamat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA).<sup>12</sup>

Berdasarkan pemikiran dan beberapa fakta empiris yang telah diuraikan di atas terdapat hal unik dan menarik di perusahaan Waroeng Steak and Shake. Sehingga peneliti sangat tertarik melakukan penelitian yang terfokus pada penanaman nilai-nilai Islam yang dilakukan divisi *spiritual company* serta bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan para karyawan yang bekerja di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Mas Halim, Staff *Spiritual Company* Waroeng Group, pada tanggal 24 Maret 2016, pukul 10.00 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana konsep *spiritual company* perspektif Waroeng Steak and Shake Yogyakarta?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam *spiritual company* di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam *spiritual company* terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui konsep *spiritual company* perspektif Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.
  - b. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam *spiritual company* di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.
  - c. Untuk mengetahui implikasi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam *spiritual company* terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama pendidikan Islam dan memudahkan peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah pembelajaran awal untuk penulis dalam mengadakan dan mengembangkan penelitian-penelitian lain.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak divisi *spiritual company* Waroeng Group dan outlet Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan guru PAI sebagai sistem pendidikan atau model pembelajaran PAI agar lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi Naurin Afifin, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas Rendah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas. Nilai-nilai yang ditanamkan di dalam kelas mencakup nilai ketauhidan, ke-Esaan, kepercayaan, ketundukan, kebersihan, ketaatan, kedermawanan, kasih sayang, kedisiplinan, dan kesopanan.<sup>13</sup> Persamaan skripsi di atas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi penulis

---

<sup>13</sup> Naurin Afifin, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas Rendah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta, *Skripsi* Fakultas Tabiyah dan Keguruan , UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.



yaitu skripsi di atas hanya menjelaskan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah, sedangkan skripsi penulis menjelaskan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di perusahaan serta bagaimana implikasinya terhadap perilaku keagamaan.

2. Skripsi Wahyu Wijayanti, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di MTs Negeri Ngemplak mencakup nilai kedisiplinan, nilai keberanian, nilai kepercayaan diri, nilai ketawadhu’an, dan nilai sopan santun.<sup>14</sup> Persamaan skripsi penulis dengan skripsi di atas yaitu sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam. Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi penulis yaitu skripsi di atas hanya menjelaskan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler di sekolah, sedangkan skripsi penulis menjelaskan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam *spiritual company* di perusahaan serta bagaimana implikasinya terhadap perilaku keagamaan.
3. Skripsi Lucky Juwana, “Konsep Manajemen Dakwah di Waroeng Group Timoho Yogyakarta (Studi Pada *Spiritual Company* di Outlet-outlet Waroeng Group)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *spiritual company* sebagai suatu sistem yang diterapkan oleh Waroeng Group sebagai konsep manajemen dakwah. Sistem *spiritual company* memiliki program-

---

<sup>14</sup>Wahyu Wijayanti, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta, *Skripsi* Fakultas Tabiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

program dakwah Islam yang ditujukan bagi internal perusahaan, yaitu di outlet-outlet Waroeng Group beserta seluruh karyawan., kemudian bagi eksternal perusahaan yang meliputi konsumen serta masyarakat umum.<sup>15</sup> Persamaan skripsi penulis dengan skripsi di atas yaitu sama-sama mengkaji *spiritual company*. Sedangkan perbedaan antara skripsi di atas dengan skripsi penulis yaitu skripsi di atas terfokus pada konsep manajemen dakwah, sedangkan skripsi penulis terfokus pada penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dan implikasinya terhadap perilaku keagamaan karyawan.

4. Dani Safitri, “Pendekatan Organisasi Waroeng Steak and Shake Dalam Membangun *Spiritual Company* (Studi Deskriptif Kualitatif di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Waroeng Steak and Shake yang menerapkan pendekatan komunikasi organisasi dalam membentuk *spiritual company*. Pembentukan *spiritual company* tersebut tidak terjadi secara instan namun terjadi melalui proses memperkenalkan pendekatan komunikasi makro, mikro, dan individual.<sup>16</sup> Persamaan antara skripsi di atas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang *spiritual company*, namun tetap mempunyai fokus yang berbeda. Pada skripsi di atas menguraikan tentang pendekatan organisasi dalam membangun *spiritual company*. Sedangkan dalam skripsi

---

<sup>15</sup> Lucky Juwana, Konsep Manajemen Dakwah di Waroeng Group Timoho Yogyakarta (Studi pada *Spiritual Company* di Outlet-outlet Waroeng Group), *Skripsi* Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

<sup>16</sup> Dani Safitri, Pendekatan Organisasi Waroeng Steak and Shake dalam Membangun *Spiritual Company* (Studi Deskriptif Kualitatif di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta), *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

penulis mencoba menguraikan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program yang dibuat oleh divisi *spiritual company* lalu bagaimana implikasinya terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam**

Penanaman adalah proses, cara, atau perbuatan menanam atau menanamkan.<sup>17</sup> Nilai secara etimologis adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>18</sup> Nilai merupakan sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai.<sup>19</sup> Nilai adalah tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 1135.

<sup>18</sup> Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 615.

<sup>19</sup> Jalaluddin, Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Surabaya: Putra Al Ma'arif, 1994), hal. 124.

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 11.

Berdasarkan uraian di atas penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka internalisasi nilai-nilai agama Islam berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran agar dapat memahami dan menghayati ajaran Islam secara menyeluruh sehingga mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Ruang Lingkup Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam merujuk pada inti ajaran pokok Islam yakni masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (syari'ah), dan masalah ikhsan (akhlak).<sup>21</sup>

##### 1) Nilai Aqidah

Aqidah dalam bahasa Arab berasal dari kata “*aqada, ya'qidu, aqiidatan*” artinya ikatan atau sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan seluruh ajaran Islam.<sup>22</sup> Aqidah bersifat i'tiqad batin, mengajarkan keesaan Allah sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini.<sup>23</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 163 :

وَاللَّهُمَّ إِلَهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Artinya: ”Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.” (QS. Al Baqarah: 163)

<sup>21</sup> Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel, 1983), hal. 60.

<sup>22</sup> Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 51.

<sup>23</sup> Zuhairini, dkk., “Metodik Khusus”..., hal. 60.

Nilai aqidah seperti yang ditautkan dalam aqidah pokok atau yang disebut rukun iman. Iman merupakan sumber energi jiwa yang senantiasa memberikan kekuatan untuk bergerak menyemai kebaikan, kebenaran dan keindahan dalam zaman kehidupan, atau bergerak mencegah kejahatan, kebatilan dan kerusakan di permukaan bumi.<sup>24</sup> Keyakinan atau keimanan adanya Allah SWT semestinya tidak hanya berhenti pada ritual ibadah, namun hendaknya hadir dalam setiap aktivitas atau pekerjaan manusia. Nilai aqidah atau keimanan dapat ditunjukkan dengan meyakini bahwa Allah selalu melihat segala aktivitas yang dilakukan manusia sehingga takut berbuat sesuatu yang dilarang Allah SWT.

Penanaman nilai aqidah ini sejalan dengan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"." (QS. Luqman: 13)

## 2) Nilai Ibadah

Ibadah artinya menghambakan diri kepada Allah SWT. Ibadah merupakan tugas hidup manusia di dunia, karena itu manusia yang

---

<sup>24</sup> Muhammad Nu'aim Yasin, *Iman: Rukun Hakikat dan yang Membataalkannya*, (Bandung: Asy Syamil Press, 2001), hal. V.



beribadah kepada Allah disebut *'abdullah* atau hamba Allah. Tujuan ibadah adalah membersihkan dan mensucikan jiwa dengan mengenal dan mendekatkan diri serta beribadah kepadaNya. Ibadah terdiri dari ibadah mahdhah (khusus) dan ibadah ghairu mahdhah (umum).<sup>25</sup>

Bentuk-bentuk ibadah mahdhah antara lain syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah mencakup segala aspek yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan alam sekitar.<sup>26</sup>

Ibadah ghairu mahdhah dalam lingkup ini mencakup segala kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti berkeluarga, bermasyarakat, berorganisasi, bekerja dan lain sebagainya. Syariat Islam tidak menentukan bentuk dan macam ibadah ini, karena itu apa saja kegiatan seorang muslim dapat bernilai ibadah asalkan kegiatan tersebut bukan yang dilarang agama, serta diniatkan karena Allah.

Penanaman nilai ibadah sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 17:

يَبْنِيْٓ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰٓى مَا اَصَابَكَ  
اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” (QS. Luqman: 17)

<sup>25</sup> Sudirman, *Pilar-Pilar Islam: Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 135-136.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 130-131.

### 3) Nilai Akhlak

Secara etimologis akhlak adalah bentuk jamak dari “*khuluq*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut memiliki akar kata “*khalaqa*” yang berarti menciptakan, serta seakar dengan kata “*khaliq*” yang berarti pencipta. “Makhluk” yang berarti diciptakan dan “*khalq*” yang berarti penciptaan.<sup>27</sup> Secara istilah akhlak ialah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.<sup>28</sup>

Dalam pandangan Islam akhlak adalah cerminan dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab perilaku keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari.<sup>29</sup> Perbuatan akhlak seperti menolong orang lain, berperilaku sopan santun, ramah terhadap setiap orang, dan lain-lain.

Pembahasan tentang akhlak ini terdapat dalam suatu hadits yang diriwayatkan oleh at Tirmidzi dari Abu Hurairah R.A. Rasulullah SAW bersabda:<sup>30</sup>

“Orang-orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang-orang yang paling baik akhlaknya. Dan orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yang paling baik diantara kamu sekalian terhadap istri-istri mereka.” (HR. at Tirmidzi)

---

<sup>27</sup> Munawwar Khalil, *Ahlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal. 2.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 3.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 5.

<sup>30</sup> Sudirman, “Pilar-Pilar Islam”..., hal. 244.

Pembahasan akhlak meliputi akhlak kepada Allah SWT, kepada diri sendiri, kepada keluarga, kepada masyarakat, dan berakhlak kepada alam (lingkungannya).<sup>31</sup> Adapun perintah penanaman nilai akhlak sebagaimana dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 18 dan 19:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (QS. Luqman: 18, 19)

### c. Tujuan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan agama Islam

Tujuan merupakan arah yang hendak dituju. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan yang dilakukan akan kehilangan arah dan sulit untuk menetapkan langkah selanjutnya. Begitu pula dengan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam harus mempunyai tujuan yang jelas dan terarah.

Secara umum menurut Ahmad Tafsir tujuan pendidikan agama Islam adalah haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah. Yang dimaksud dengan menghambakan diri adalah beribadah kepada Allah. Ibadah mencakup

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 249.

semua amal, pikiran, dan perasaan yang disandarkan kepada Allah.<sup>32</sup> Menurut Munir Mursi bahwa tujuan pendidikan agama Islam yaitu, bahagia di dunia dan akhirat, menghambakan diri kepada Allah, memperkuat ikatan keislaman dan melayani kepentingan masyarakat, berakhlak mulia.<sup>33</sup>

Menurut Al Abrasy bahwa tujuan pendidikan agama Islam yang asasi yaitu untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia, untuk persiapan kehidupan dunia dan akhirat, untuk persiapan mencapai rezeki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan, untuk menumbuhkan jiwa ilmiah dan memuaskan keinginan diri untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu, untuk menyiapkan pembelajar dari segi profesional, teknis, dan perusahaan supaya ia dapat mencari rezeki dalam hidup dengan mulia disamping memelihara segi spiritual dan keagamaan.<sup>34</sup>

Merujuk pada tujuan pendidikan agama Islam, tujuan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu meletakkan dasar keimanan yang kokoh, meletakkan dasar syariah agar dapat menunaikan dan membiasakan untuk beribadah sesuai tuntunan syariah, dan membantu pembentukan akhlak mulia.

Pada intinya, tujuan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah memberikan bekal bagi seseorang berupa ajaran Islam sebagai pedoman agar dapat menjalani hidup dengan berpegang pada prinsip

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 64-65.

<sup>33</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 68.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 183-184.

ajaran Islam sehingga senantiasa mampu memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri dan orang lain, memiliki kepedulian sosial terhadap sesama, serta berguna bagi nusa dan bangsa.

d. Metode Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Metode adalah salah satu alat atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>35</sup> Metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran; tujuan, metode, materi, media dan evaluasi.<sup>36</sup> Menurut Muhammad Quthb metode penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu melalui teladan, nasehat, hukuman, cerita-cerita, pembiasaan, dan pengalaman-pengalaman konkrit.<sup>37</sup>

Fuadudin TM juga menyebutkan bahwa metode penanaman nilai-nilai keagamaan yang mudah diserap dan diterima oleh anak yakni melalui pembiasaan, keteladanan, nasehat, dialog, pengawasan, penghargaan, dan hukuman terhadap anak.<sup>38</sup> Adapun metode penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu:

1) Metode Pembiasaan

Secara etimologi pembiasaan berawal dari kata “biasa”.

Sedangkan pembiasaan dapat diartikan sebagai proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Pembiasaan adalah sebuah

---

<sup>35</sup> M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 224.

<sup>36</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 109.

<sup>37</sup> Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung, Al Ma'arif, 1993), hal. 324.

<sup>38</sup> Fuadudin TM, *Pengasuh Anak Dalam Keluarga Muslim*, (Jakarta: KAJ, 1996), hal. 30.



cara yang yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.<sup>39</sup>

Pada dasarnya manusia mempunyai sifat lupa, sehingga metode pembiasaan dinilai sangat efektif sebagai langkah awal untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Metode pembiasaan akan jauh dari keberhasilan jika tidak diiringi dengan contoh tauladan yang baik.

## 2) Metode Keteladanan

Keteladanan dasar katanya yaitu “teladan” berarti perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh. Keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain.<sup>40</sup> Namun keteladanan yang dimaksud adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam, yaitu keteladanan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

## 3) Metode Pemberian Ganjaran

Ganjaran adalah penghargaan yang diberikan kepada anak didik, atas prestasi, ucapan dan tingkah laku positif dari anak didik. Ganjaran dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif. Disamping juga dapat menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh ganjaran

---

<sup>39</sup> Armai Arief, “Pengantar Ilmu”..., hal. 110.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 117.

atau hadiah dari gurunya, baik berupa pujian, barang, atau motivasi untuk lebih baik lagi.

#### 4) Metode Pemberian Hukuman

Prinsip pokok dalam mengaplikasikan pemberian hukuman yaitu, bahwa hukuman adalah jalan yang terakhir dan harus dilakukan secara terbatas dan tidak menyakiti anak didik. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menyadarkan anak didik dari kesalahan-kesalahan yang ia lakukan. Hukuman yang diberikan haruslah mengandung makna edukasi, harus menimbulkan keinsyafan dan penyesalan kepada anak didik diikuti dengan pemberian maaf dan harapan serta kepercayaan.<sup>41</sup>

#### 5) Metode Ceramah

Metode ceramah ialah cara penyampaian sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa atau khayalak ramai. Substansi metode ceramah yaitu menerangkan materi pelajaran kepada anak didik dengan penuturan atau kata-kata lisan.

Sejak zaman Rasulullah metode ceramah merupakan cara yang paling awal yang dilakukan Rasulullah SAW dalam menyampaikan wahyu kepada umat. Metode ceramah digunakan ketika materi pelajaran terlalu banyak sedangkan alokasi waktu sedikit. Guru yang

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, hal. 131-132.

menggunakan metode ini adalah guru yang baik dan berwibawa serta mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas.<sup>42</sup>

#### 6) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah.<sup>43</sup>

Metode diskusi berfungsi untuk merangsang murid berfikir atau mengeluarkan pendapatnya sendiri mengenai persoalan-persoalan yang kadang-kadang tidak dapat dipecahkan oleh suatu jawaban atau satu cara saja, tetapi memerlukan wawasan atau ilmu pengetahuan yang mampu mencari jalan terbaik.<sup>44</sup>

#### 7) Metode Kerja Lapangan

Metode kerja lapangan merupakan suatu cara mengajar yang bertujuan memberikan pengalaman kerja nyata bagi anak didik di luar kelas (di mana saja bisa). Dengan metode kerja lapangan anak didik diharapkan mampu menyelami, menghayati, menyelidiki, serta berperan serta dalam kerja yang diembannya. Secara pedagogis metode ini merupakan wahana latihan untuk membiasakan anak didik

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, hal. 136-138.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hal. 146.

<sup>44</sup>*Ibid.*, hal. 146.

dengan suatu kegiatan nilai-nilai Islam dan melatih mereka agar selalu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.<sup>45</sup>

e. Evaluasi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris, *evaluation*, yang berarti penilaian dan penaksiran.<sup>46</sup> Dalam bahasa Arab, dijumpai istilah *imtihan* yang berarti ujian, dan *khataman* yang berarti cara menilai hasil akhir dari proses kegiatan.<sup>47</sup> Evaluasi dapat diartikan sebagai proses membandingkan situasi yang ada dengan kriteria tertentu dalam rangka mendapatkan informasi dan menggunakannya untuk menyusun penilaian dalam rangka membuat keputusan.<sup>48</sup>

Dengan adanya evaluasi maka suatu kegiatan dapat diketahui dan ditentukan tarap kemajuannya, serta diketahui pula tingkat keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, menemukan kelemahan yang dilakukan, baik berkaitan dengan materi, metode, fasilitas, sarana prasarana, lingkungan, dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

Kegiatan evaluasi harus memiliki syarat-syarat agar hasil evaluasi tersebut dapat diakui keshahihannya, dan harus pula memiliki prinsip-prinsip agar hasil evaluasi tersebut dapat mencerminkan keadaan

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 186-187.

<sup>46</sup> Jhon M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 220.

<sup>47</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hal 183.

<sup>48</sup> A.Tabrani Rusyan, dkk., *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 2.

<sup>49</sup> Abudin Nata, "Ilmu Pendidikan Islam"... , hal. 307.

sesungguhnya, dan dapat memuaskan para murid yang menjadi sasaran evaluasi tersebut. Adapun syarat-syarat evaluasi yaitu:<sup>50</sup>

- 1) *Validity*, yaitu terkait dengan hal-hal yang seharusnya dievaluasi yang ingin diketahui dan diselidiki, dan soal-soal yang disusun dapat memberikan gambaran keseluruhan dari kesanggupan anak dalam bidang tertentu.
- 2) *Reliable*, yaitu terkait dengan keterpercayaan bahwa soal yang disusun dapat memberikan keterangan tentang kesanggupan peserta didik yang sesungguhnya, serta tidak menimbulkan tafsiran yang beraneka ragam.
- 3) Efisiensi, yaitu berkaitan dengan kemudahan dan pengadministrasian, penilaian, dan interpretasinya.

Dalam evaluasi terdapat prinsip-prinsip evaluasi. Prinsip-prinsip evaluasi berdasarkan pendidikan agama Islam yaitu :<sup>51</sup>

- 1) Kontinuitas (kesinambungan), yaitu evaluasi dilakukan secara terus menerus, baik pada proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran.
- 2) Komprehensif (menyeluruh), yaitu evaluasi dilakukan dengan melihat semua aspek-aspek kepribadian peserta didik yaitu aspek karakter, intelektual, keterampilan, afektif, seperti keikhlasan, penghayatan, kedisiplinan, tanggung jawab, spiritualitas, dan lainnya,

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 311.

<sup>51</sup> Maragustam, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Karunia Kalam Semesta, 2014), hal. 227-236.

3) Objektivitas (adil), yaitu menempatkan sesuatu secara proposional, apa adanya, dan tidak dibuat-buat. Evaluasi dalam keadaan sesungguhnya dan tidak dicampuri oleh hal-hal yang bersifat emosional atau irasional.

## 2. Konsep *Spiritual Company*

### a. Pengertian *Spiritual Company*

Landasan teoritis mengenai *spiritual company* memang tidak punya batasan arti serta masih minim akan defensi literatur, karena *spiritual company* dapat diartikan sebagai perusahaan yang harmonis dengan seluruh *stakeholder*,<sup>52</sup> atau secara umum istilah *spiritual company* didasari dari spiritualitas di tempat kerja, dimana perusahaan yang memperhatikan aspek spiritual dalam menjalankan aktivitas bisnis, lalu dapat berkembang pesat sehingga menjadi *sustainable company* dikategorikan perusahaan yang termasuk *spiritual company*.<sup>53</sup>

Pilar utama dalam sebuah perusahaan adalah visi dan misi, oleh karena itu perusahaan yang menanamkan nilai-nilai spiritual memiliki visi dan misi spiritual perusahaan seperti perusahaan pada umumnya agar memberikan karakter atau kepribadian khas kepada perusahaan. Kemudian memberikan kekuatan untuk bersaing, sehingga spiritual

---

<sup>52</sup> Oka Widana, "*Spiritual Company*", <http://ahlikeuangan-Indonesia.com/>, diakses pada tanggal 05 Mei 2016, pukul 13.00 WIB.

<sup>53</sup> Muh. Arief Efendi, "*Abad 21: Era Spiritual Company*", <http://muhariefefendi.wordpress.com/>, diakses pada tanggal 05 Mei 2016, pukul 13.00 WIB.



perusahaan mengandung perhatian pada tiga hal fundamental, diantaranya:<sup>54</sup>

- 1) Perusahaan menjadi pencipta kesejahteraan bagi internal maupun eksternal *stakeholder*, bumi dan seluruh ekosistem yang menopangnya.
- 2) Perusahaan bertanggung jawab pada pelestarian dan pengayaan keimanan dan kepercayaan, kehidupan, keturunan dan generasi yang akan datang, dan kekayaan.
- 3) Perusahaan harus dibangun di atas persaudaraan universal yang mngedepankan persamaan, cinta kasih, kebaikan, kewajiban menciptakan kesejahteraan orang lain, dan menciptakan keadilan sosial ekonomi.

Spiritualitas dalam hal ini tidak dipandang sebagai praktik-praktik menjalankan ritual ibadah dalam agama. Spiritualitas yang dimaksud adalah suatu potensi *built in* dalam setiap pribadi manusia, apapun agama dan keyakinan religiusitasnya.<sup>55</sup> Nilai-nilai spiritual yakni kejujuran, integritas, kepedulian sosial, dan lainnya. Sejatinya, nilai-nilai spiritual ialah nilai-nilai luhur yang sudah tertanam pada setiap jiwa manusia.<sup>56</sup> Sebenarnya tidak ada alasan untuk mempertanyakan apakah spiritualitas

---

<sup>54</sup> Sanerya Hendrawan, *Spiritual Manajement: From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance*, (Bandung: Mizan, 2009), hal. 100-101.

<sup>55</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Spiritual Company: Kecerdasan Spiritual Pembawa Sukses Kampium Dunia Bisnis*, (Jakarta: Arga Publishing, 2013), hal. 26.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal 23.

seharusnya ada di tempat kerja. Sebab, nilai-nilai spiritualitas sesungguhnya masuk ke tempat kerja bersama manusia-manusianya.<sup>57</sup>

Dalam agama Islam potensi spiritualitas bersumber dari ruh yang ditiupkan Allah pada manusia. Artinya setiap manusia sesungguhnya dibekali dengan potensi untuk meniru sifat-sifat Allah (Asmaul Husna), dan ritual-ritual ibadah adalah sarana untuk menstimulasi dan mengasah potensi itu. Ibadah dalam Islam tidak berhenti pada ritualnya saja. Ritual-ritual itu harus dihayati dan dipahami maknanya dengan benar, sehingga berujung pada pembentukan karakter unggul atau akhlakul karimah.<sup>58</sup>

b. Prinsip Kepemimpinan *Spiritual Company*

Kepemimpinan bukanlah berarti menguasai, melainkan seni meyakinkan orang untuk bekerja keras menuju sasaran bersama.<sup>59</sup> Kepemimpinan harus dapat menjadi *powerfull leader* yang berbasis pada nilai-nilai spiritual atau dengan kata lain, seorang pemimpin yang tangguh namun memiliki hati nurani.<sup>60</sup> Seorang *powerfull leader* senantiasa menyadari fisik, emosi dan spiritual yang menjadi modal dasar sangat penting untuk menjalankan kegiatan dan aktivitas bekerja. Bekerja dengan kepemimpinan konvensional, maka kepemimpinan di sini disebut dengan kepemimpinan profetik (*prophetic leadership*). Kepemimpinan profetik mengisi kekosongan spiritual komunitas bisnis, terutama di

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 32.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal 26- 27.

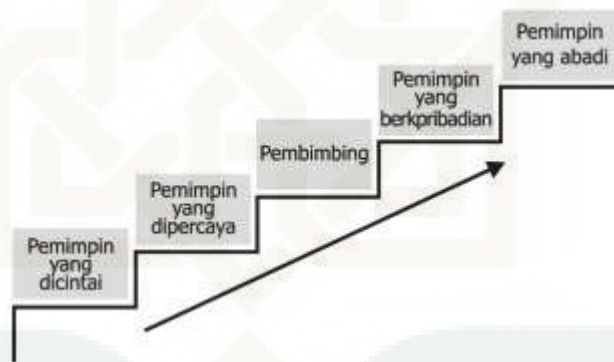
<sup>59</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan emosi untuk mencapai Puncak Prestasi, aslinya berjudul Working Emotional Intelligence*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 212.

<sup>60</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al Ihsan*, (Jakarta: Arga, 2003), hal. 7.

tengah-tengah melimpahnya materi yang diakumulasi dengan cara-cara yang tidak *suistainable* dari sistem kapitalisme.<sup>61</sup>

Pembahasan mengenai kepemimpinan oleh Ary Ginanjar dirangkum menjadi lima tangga kepemimpinan yang dapat membimbing sesuai dengan suara hati dan memiliki pengaruh besar yang sangat kuat dalam jangka panjang pada gambar sebagai berikut:<sup>62</sup>

**Gambar I**  
**Tangga Kepemimpinan *Spiritual Company***



Gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat atau tangga pertama adalah pemimpin yang dicintai. yaitu pemimpin yang mampu berhubungan secara baik dengan orang lain. Seorang pemimpin tidak bisa hanya menunjukkan prestasi kerjanya. Namun juga harus mencintai dan dicintai orang lain.

Tangga kedua adalah pemimpin yang dipercaya. Pada tangga ini pemimpin memiliki integritas tinggi, yakni dengan penuh keberanian serta berusaha tanpa kenal putus asa untuk dapat mencapai apa yang dicita-

<sup>61</sup> Sanerya Hendrawan, "*Spiritual Management*" ..., hal. 145.

<sup>62</sup> Ary Ginanjar Agustian, "*Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*" ..., hal. 147.

citakan. Orang-orang yang dipimpin melihat komitmennya, sehingga mereka mau mengikutinya.

Tangga selanjutnya adalah pembimbing. Keberhasilan pemimpin tidak dilihat dari luas tidaknya kekuasaan pemimpin, tapi lebih pada kemampuannya memberikan motivasi dan kekuatan pada orang lain. Pada tangga inilah puncak loyalitas pengikutnya akan terbentuk, dan muncul penerus-penerus yang loyal.

Pemimpin tingkat empat adalah pimpinan yang berkepribadian. Yaitu pemimpin yang berhasil memimpin dirinya sendiri. Karena musuh yang paling berat adalah diri sendiri, dan seorang pemimpin harus mengenali siapa lawan dan kawan. Tanpa pengetahuan tentang itu, dia akan menjadi budak dari pemikiran yang diciptakannya sendiri. Pemimpin tingkat tertinggi adalah pemimpin yang abadi, yakni nabi dan rasul. Mereka memimpin dengan hati nurani atau suara hati.<sup>63</sup>

Gay Hendricks dan Kate Ludeman dari hasil penelitiannya menyebut para pemimpin yang bekerja dalam suatu perusahaan yang menerapkan nilai-nilai spiritual dengan istilah sufi korporat. Adapun karakteristik atau ciri-ciri yang harus digaris bawahi dari sikap para sufi korporat tersebut, di antaranya adalah:<sup>64</sup>

- 1) Kejujuran sejati, rahasia pertama meraih sukses adalah dengan selalu berkata jujur. Ketidakjujuran kepada pelanggan, komisaris, direksi, pemerintah dan masyarakat, pada akhirnya akan mengakibatkan diri

---

<sup>63</sup> Ary Ginanjar, "Spiritual Company", hal. 73-74.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 248-251.

sendiri terjebak dalam kesulitan yang berlarut-berlarut, total dalam kejujuran menjadi solusi, meskipun kenyataanya begitu pahit.

- 2) Keadilan, salah satu skill para sufi korporat adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat ia terdesak sekalipun. Dengan berlaku tidak adil sama saja dengan mengganggu keseimbangan dunia.
- 3) Mengenal diri sendiri, para sufi korporat menyadari bahwa fisik, pikiran dan jiwanya adalah alat-alat yang penting untuk dipahami dan dipelajari. Oleh karena itu, mereka mempelajari motivasi dan perasaan mereka sekaligus membantu orang-orang di sekitar mereka untuk mengenal diri mereka. Mereka berkata, “Kami belum pernah menemukan seseorang yang benar-benar sukses yang tidak melakukan pengenalan terhadap diri mereka sendiri setiap hari.” Mereka selalu terbuka dan bersemangat, menerima umpan balik bahkan kritikan sekalipun.
- 4) Fokus pada kontribusi, Hendricks dan Ludeman jarang menemukan pemimpin tingkat tinggi yang dimotivasi oleh keserakahan. Sebagian besar sangat memperhatikan kesejahteraan dan pemberdayaan terhadap orang lain.
- 5) Spiritualisme nondogmatis, landasan spiritualisme bersifat universal, namun abadi. Memiliki kemampuan melihat di balik perbedaan sampai ke dasar-dasar spiritual yang hakiki.

- 6) Bekerja efisien, yakni mampu memuaskn semua perhatian pada pekerjaannya saat itu, dan begitu juga saat mengerjakan pekerjaan selanjutnya. Menyelesaikan pekerjaan dengan santai, namun mampu memusatkan perhatian saat belajar dan bekerja sekaligus.
- 7) Membangkitkan hal yang terbaik baik pada diri sendiri maupun orang lain, sufi korporat tahu betul bahwa di balik diri seseorang terdapat sebuah “topeng” yang menyembunyikan jati dirinya. Dan umumnya mereka mampu melihat wajah-wajah asli dan entitas watak diri seseorang di balik topeng-topeng.
- 8) Terbuka menerima perubahan, yaitu mengalir bersama perubahan dan berkembang di atas perubahan tersebut.
- 9) Memiliki cita rasa humor, mereka berendapat, “Kita semua bersama-sama dalam perusahaan ini, untuk itu marilah kita bersama-sama mengendurkan urat saraf dengan menertawakan diri sendiri.”
- 10) Visi jauh ke depan, sufi korporat mampu mengajak orang ke dalam angan-angannya. Dan menjabarkan dengan begitu terinci, cara-cara untuk menuju ke sana. Tetapi pada saat yang sama, ia dengan mantap menilai realitas masa kini.
- 11) Disiplin diri yang tinggi, sufi korporat sangatlah disiplin. Kedisiplinan tersebut tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan berangkat dari keharusan dan keterpaksaan. Mereka beranggapan bahwa tindakan yang berpegang teguh pada



komitmen untuk diri sendiri dan orang lain adalah hal yang dapat menumbuhkan energi tingkat tinggi.

12) Keseimbangan, sufi korporat sangat menjaga keseimbangan hidupnya, khususnya dalam empat aspek inti dalam kehidupannya, yaitu: keintiman, pekerjaan, komunitas dan spiritualitas.

c. Prinsip Bekerja *Spiritual Company*

Sufi korporat atau pimpinan perusahaan yang berbasis spiritual dalam berkarier dan berbisnis, mengusung panduan sukses tersendiri. Prinsip kerja sufi korporat disebut dengan istilah *success protocol* atau rumus 7i, yaitu:<sup>65</sup>

1) *Work with worship* (Ikhtiar), setiap ikhtiar adalah bagian dari ibadah. setiap ibadah adalah bagian dari ikhtiar. Misalnya, seorang karyawan yang berzikir. Itu adalah ibadah, tapi itu juga ikhtiar. Karena zikirnya dapat memudahkan iktiarnya. Tidak semua kerja bernilai ibadah. Kerja hanya akan bernilai ibadah jika diiringi dengan niat yang benar, sikap yang benar, dan cara yang benar. Artinya, bukan hanya sekedar bekerja.

2) *Work with network* (Ittihad), setelah hubungan vertikal (*hablum minallah*), selanjutnya yaitu membangun hubungan horizontal (*hablum minannas*). Langkahnya yaitu dengan membangun jaringan atau silaturahmi. Tentunya hal ini didasari oleh rasa saling percaya terlebih dahulu.

---

<sup>65</sup> Ippho Santosa, *Sucsess Protocol, Mencapai Target Ala Sufi Korporat, Sucsess Protocol*, cetakan ke-2, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hal. 13-122.

- 3) *Perfection for Satisfaction* (Itqan), itqan yaitu bekerja dengan hati-hati, sepenuh hati, dan bermutu tinggi (dengan eksekusi terbaik, fokus terbaik, *spirit* terbaik, dan material terbaik). Seorang sufi korporat selalu ingin mempersembahkan yang terbaik. Sikap seorang sufi korporat dalam hal ini yakni, mengendalikan apa-apa yang bisa dikendalikan (sikap positif) dan mendoakan apa-apa yang tidak bisa dikendalikan (sikap negatif orang lain).
- 4) *Intropection for Improvement* (I'tikaf), inti dari i'tikaf yaitu muhasabah. Muhasabah atau introspeksi diri sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pribadi dan kualitas kerja. Seperti, sifat sombong, pelayanan, dan lain-lain.
- 5) *Persistency with Consistency* (Indibath), yakni selalu konsisten dalam berbagai hal, seperti dalam menunaikan ibadah khususnya ibadah shalat. Misalnya shubuh berjamaah. Jika mampu merutinkannya maka bersiaplah menjadi pribadi yang dinanti-nanti dan dicari-cari.
- 6) *Productivity with Spirituality* (Ihsan), ihsan yaitu yakin keberadaan Allah dan merasa diawasi Allah. Tidak hanya ditempat ibadah, namun ihsan hendaknya hadir dalam kantor atau di mana saja. Sehingga tidak ada lagi tindakan negatif, seperti tidak jujur, korupsi waktu, atau mengambil sesuatu. Dengan kata lain beraktifitas dengan membawa nilai-nilai spiritualitas.
- 7) *Productivity with sincerity* (Ikram), yakni dalam bekerja hendaknya dilakukan dengan tulus dan ikhlas. Ikhlas tingkatannya lebih tinggi

dari tulus meskipun sama-sama memuliakan sesama. Orang yang tulus belum tentu ikhlas, orang yang ikhlas pastilah tulus. Ikhlas yaitu melakukan sesuatu karena Allah. Sedangkan orang yang tulus melakukan sesuatu atau menolong seseorang karena orang tersebut adalah sahabat baiknya, dan lain-lain.

### **3. Perilaku Keagamaan**

Menurut Jalaludin perilaku keagamaan adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan perilaku keyakinan terhadap agama yang dianutnya.<sup>66</sup> Ramayulis mengungkapkan bahwa perilaku atau tingkah laku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan oleh nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut sebagai wujud rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri dan didorong oleh adanya sikap keagamaan pada diri individu.<sup>67</sup>

Sikap keagamaan merupakan interaksi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, dan tindakan keagamaan seseorang.<sup>68</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan perilaku keagamaan berarti suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan seseorang secara sadar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman agama yang diyakini serta sesuai dengan kadar keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sikap atau perilaku keagamaan dapat ditunjukkan seseorang dalam kegiatan sehari-hari

---

<sup>66</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), Hal. 11.

<sup>67</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hal. 97.

<sup>68</sup>*Ibid.*, hal. 98.

seperti sikap pasrah, rajin sholat, mengaji, bersedekah, giat bekerja, jujur, berperilaku sopan santun, dan lain-lain.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>69</sup>

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Untuk menentukan subyek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak staff *spiritual company* Waroeng Group, supervisor, ustadz pembimbing, dan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta berjumlah 18 orang.

---

<sup>69</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>70</sup> Dalam skripsi ini, penulis menggunakan tiga metode yaitu:

#### a. Observasi

Observasi yang digunakan penulis adalah observasi terstruktur atau terencana, peneliti akan melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, sedang melakukan penelitian sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir aktivitas selesai.<sup>71</sup> Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap tentang proses penanaman nilai-nilai Pendidikan agama Islam serta keadaan dan sarana prasarana di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

#### b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksi makna dalam suatu topik.<sup>72</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terstruktur, yaitu memberikan pertanyaan sesuai dengan keinginan peneliti namun tetap berpedoman pada ketentuan yang menjadi pengontrol relevansi isi wawancara. Sedangkan pelaksanaan

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hal. 118.

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 312.

<sup>72</sup> *Ibid.*, hal. 317.

menggunakan pedoman wawancara yaitu garis besar materi wawancara yang dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti.<sup>73</sup>

Wawancara dilakukan kepada staff *spiritual company*, supervisor, ustadz pembimbing dan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan-kegiatan *spiritual company*, proses penanaman nilai-nilai PAI di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>74</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini lebih ditujukan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data berupa data mengenai lokasi penelitian yaitu Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Metode dokumentasi ini diantaranya digunakan untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya Waroeng Steak and Shake, struktur organisasi, visi dan misi Waroeng Steak and Shake dan lain sebagainya.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah:<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1981), hal. 118.

<sup>75</sup> Matthew B Milles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Penerjemah: Rohendi Rohidi)*, (Jakarta : UI Press. 1992), hal. 353.



a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam *spiritual company* dan implikasinya terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah diteliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini, kemudian diberi intepretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Penulis dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## 5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh melalui sumber. Sumber dalam penelitian ini adalah staaf *spiritual company* Waroeng Group, supervisor, ustadz pembimbing, dan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Data dari sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut. Data kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan.<sup>76</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari

---

<sup>76</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" ..., hal. 372.

bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, daftar outlet, struktur organisasi, visi dan misi, sarana dan prasarana Waroeng Steak and Shake Yogyakarta, serta divisi *spiritual company* Waroeng Group.

Bab III berisi penjelasan inti penelitian dan pembahasan. Pada bagian ini difokuskan pada pemaparan data dan analisis kritis mengenai *spiritual company* perspektif Waroeng Steak and Shake Yogyakarta, penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam *spiritual company* di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta, dan implikasi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam *spiritual company* terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Spiritual company* prespektif Waroeng Steak and Shake Yogyakarta merupakan hijrahnya paradigma bisnis konvensional kepada bisnis yang bertujuan kepada akhirat, moralitas, nurani, dan jangka panjang.
2. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam *spiritual company* di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta yakni meliputi nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Tujuan dilakukan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk meletakkan dasar aqidah, syariah, dan akhlak. Metode yang digunakan yakni metode pembiasaan, keteladanan, ceramah, diskusi, pemberian ganjaran, pemberian hukuman, dan metode kerja lapangan. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan prinsip edukatif dan berkesinambungan. Sasaran utama penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah seluruh karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.
3. Implikasi penanaman nilai-nilai Pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta meliputi sikap pasrah, meningkatnya ibadah sholat, meningkatnya membaca Al-Qur'an, gemar bersedekah, giat bekerja, jujur dalam bekerja dan beribadah, dan berperilaku sopan santun.

## **B. Kritik dan Saran**

Berdasarkan pembahasan dan analisis serta kesimpulan penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Divisi *Spiritual Company*

Belum ada sanksi yang tegas dan langsung bagi karyawan yang melanggar aturan ibadah, sehingga masih ada karyawan yang tidak hadir ketika pengajian rutin bagi karyawan. Hendaknya divisi *spiritual company* memberikan sanksi tegas namun tidak memberatkan bersifat preventif dan edukatif.

### 2. Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta

Ketidakhadirann karyawan saat pengajian rutin bagi karyawan akan menghambat optimalisasi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Perlu ada kesadaran yang tinggi, sehingga selalu berusaha mengikuti pengajian rutin bagi karyawan di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

## **C. Kata Penutup**

Demikian skripsi ini ditulis, semoga apa yang telah menjadi kajian dari penelitian yang dilakukan penulis dapat memberikan nuansa baru bagi dunia pendidikan. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan respon positif bagi semua pihak.

Alhamdulillah dengan rahmat, hidayah dan inayah Allah yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun dengan segala keterbatasan pemahaman dan pengetahuan, tentunya skripsi ini masih

dikatakan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun dari semua pihak. Akhirnya dengan berakhirnya penulisan skripsi ini semoga mendapatkan berkah dari Allah serta dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya pembaca.





## DAFTAR PUSTAKA

- A. Musthofa Bisri, *Al-Ibriz Versi Latin Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawa*, Wonosobo: LEKAS, 2013.
- A.Tabrani Rusyan, dkk., *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Abdul Aziz Muhammad, *Fiqh Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di rumah, sekolah dan masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012..
- Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al Ihsan*, Jakarta: Arga, 2003.
- Ary Ginanjar Agustian, *Spiritual Company: Kecerdasan Spiritual Pembawa Sukses Kampium Dunia Bisnis*, Jakarta: Arga Publishing, 2013.
- Daniel Goleman, *Kecerdasan emosi untuk mencapai Puncak Prestasi, aslinya berjudul Working Emotional Intelligence*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Jakarta: Maghfirah Pustaka 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fuadudin TM, *Pengasuh Anak Dalam Keluarga Muslim*, Jakarta: KAJ, 1996.

- Ippho Santosa, *Sucess Protocol, Mencapai Target Ala Sufi Korporat, Sucess Protocol*, cetakan ke-2, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Jalaluddin, Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya: Putra Al Ma'arif, 1994.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Jhon M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Karunia Kalam Semesta, 2014.
- Matthew B Milles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Penerjemah: Rohendi Rohidi)*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Muhammad Nu'aim Yasin, *Iman: Rukun Hakikat dan yang Membataalkannya*, Bandung: Asy Syamil Press, 2001.
- Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung, Al Ma'arif, 1993.
- Munawwar Khalil, *Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Sanerya Hendrawan, *Spiritual Manajement: From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance*, Bandung: Mizan, 2009.
- Sudirman, *Pilar-Pilar Islam: Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, Malang : UIN Maliki Press, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta, 1981.
- Thomas S. Khun, *Peran Paradigma Dalam Revolusi Sains, Terj. Tjun Surjaman*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993.

- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel, 1983.
- Dani Safitri, Pendekatan Organisasi Waroeng Steak and Shake dalam Membangun *Spiritual Company* (Studi Deskriptif Kualitatif di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta), *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Lucky Juwana, Konsep Manajemen Dakwah di Waroeng Group Timoho Yogyakarta (Studi pada *Spiritual Company* di Outlet-outlet Waroeng Group), *Skripsi* Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Naurin Afifin, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas Rendah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta, *Skripsi* Fakultas Tabiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Wahyu Wijayanti, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta, *Skripsi* Fakultas Tabiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Lampiran 3 Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasa Tingkat SMA, MA, SMALB, SMK dan MAK, Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.
- Oka Widana, "*Spiritual Company*", <http://ahlikeuangan-Indonesia.com/>, diakses pada tanggal 05 Mei 2016, pukul 13.00 WIB.
- Muh. Arief Efendi, "*Abad 21: Era Spiritual Company*", <http://muharieffendi.wordpress.com/>, diakses pada tanggal 05 Mei 2016, pukul 13.00 WIB.
- <http://www.waroengsteakandshake.com/>, diakses pada tanggal 23 Januari 2016, pukul 13:08 WIB.
- <http://www.spiritual-company.com/>, diakses pada tanggal 05 Mei 2016, pukul 10.00 WIB.



LAMPI RAN - LAMPI RAN

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM *SPIRITUAL COMPANY* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN KARYAWAN WAROENG STEAK AND SHAKE YOGYAKARTA**

#### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis kantor pusat Waroeng Steak and Shake Yogyakarta
2. Keadaan Outlet Waroeng Steak and Shake Yogyakarta
3. Sikap karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta
4. Proses bimbingan ngaji rutin karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta
5. Proses kegiatan *spiritual company* Waroeng Steak and Shake Yogyakarta

#### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah Waroeng Steak and Shake Yogyakarta
2. Visi dan misi Waroeng Steak and Shake Yogyakarta
3. Struktur organisasi Waroeng Steak and Shake Yogyakarta
4. Sarana dan prasarana Waroeng Steak and Shake Yogyakarta
5. Kegiatan *spiritual company* Waroeng Steak and Shake Yogyakarta

#### **C. Pedoman Wawancara**

##### **1. Pedoman wawancara dengan staff *spiritual company***

- a. Apa yang dimaksud dengan *spiritual company*?
- b. Apa alasan menerapkan *spiritual company*?
- c. Apa tujuan dan manfaat *spiritual company*?

- d. Apa saja program *spiritual company*?
- e. Apakah program *spiritual company* dapat berjalan sesuai dengan S.O.P (*Standard Operational Procedure*)?
- f. Nilai-nilai keagamaan apa saja yang ditanamkan divisi *spiritual company* pada karyawan?
- g. Bagaimana metode yang digunakan divisi *spiritual company* dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan?
- h. Bagaimana divisi *spiritual company* melakukan evaluasi program penanaman nilai-nilai keagamaan?
- i. Bagaimana peningkatan *spiritual company* dari tahun ke tahun?

## **2. Pedoman wawancara dengan supervisor outlet**

- a. Apa saja program *spiritual company*?
- b. Bagaimana metode divisi *spiritual company* dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam program *spiritual company* agar berjalan efektif?
- c. Bagaimana metode supervisor dalam menjalankan program *spiritual company*?
- d. Bagaimana divisi *spiritual company* dalam melakukan evaluasi penanaman nilai-nilai keagamaan?
- e. Apa saja kendala yang dihadapi supervisor dalam menjalankan program *spiritual company*?
- f. Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan program *spiritual company*?

- g. Apakah ada perubahan dalam diri supervisor dalam hal keagamaan setelah menjalankan program *spiritual company*?

### **3. Pedoman wawancara dengan ustadz pembimbing**

- a. Apa saja materi keagamaan yang ustadz berikan kepada karyawan?
- b. Bagaimana metode ustadz dalam memberikan materi keagamaan?
- c. Bagaimana antusias karyawan dalam mengikuti bimbingan ngaji rutin?

### **4. Pedoman wawancara karyawan**

- a. Apa yang karyawan ketahui tentang *spiritual company*?
- b. Bagaimana tanggapan karyawan tentang *spiritual company* yang diterapkan di perusahaan ini?
- c. Bagaimana tanggapan karyawan tentang metode supervisor dalam menjalankan program *spiritual company*?
- d. Apa saja penghargaan yang diberikan divisi *spiritual company*?
- e. Apakah ada perubahan dalam diri karyawan dalam hal keagamaan setelah menjalankan program *spiritual company*?



## Catatan Lapangan 1

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Januari 2016

Jam : 09.00-selesai

Lokasi : Waroeng Steak and Shake Cabang Demangan

Sumber Data : Mas Amin (Karyawan)

#### **Deskripsi Data:**

Dalam observasi dan wawancara pertama kali ini, peneliti bermaksud untuk mewawancari supervisor. Namun, dikarenakan supervisor menyelesaikan urusan di luar outlet, akhirnya peneliti bertemu dengan karyawan yang bertugas sebagai kasir. Informan merupakan Staff PJ Depan yang bertugas sebagai kasir Waroeng Steak and Shake Yogyakarta Cabang Demangan. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta Cabang Demangan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut beberapa hal tentang sekilas potret kegiatan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi di area tempat makan dan di mushola Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa terdapat kegiatan spiritual bagi karyawan, seperti *one day one juz*, pengajian rutin setiap hari selasa, shalat berjamaah. Dari hasil observasi peneliti menemukan beberapa poster yang berisikan pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam di area tempat makan. Sedangkan di mushola terdapat beberapa dokumen kartu kontrol ibadah bagi karyawan.

**Interpretasi:**

Terdapat penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di seluruh outlet Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Penanaman yang dilakukan merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap rendahnya pengetahuan agama, begitupun dengan ibadahnya yang masih setengah-setengah. Karena karyawan yang bekerja di Waroeng Steak and Shake umumnya lulusan dari SD, SMP, dan SMA yang belum mengetahui agama Islam secara lebih dalam.



## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Februari 2016

Jam : 13.00-15.00 WIB

Lokasi : Waroeng Steak and Shake Yogyakarta Cabang Demangan

Sumber Data : Mas Pur (Supervisor)

### Deskripsi Data:

Pada wawancara yang kedua, peneliti berhasil menemui supervisor Waroeng Steak and Shake Yogyakarta di outlet Waroeng Steak and Shake Yogyakarta cabang Demangan. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait pemahaman supervisor tentang *spiritual company*. Peneliti juga menanyakan apakah ada penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam, peneliti meminta supervisor untuk menjelaskan secara detail tentang kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dari teknis hingga tujuannya. Lalu seperti apa metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam.

### Interpretasi:

Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terorganisir dengan baik di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam diorganisir oleh divisi *spiritual company* Waroeng Group. Divisi *spiritual company* memberikan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tercakup dalam tiga pilar agama Islam, yakni aqidah, ibadah dan akhlak. Adapun bentuk kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta yaitu :

1. Kegiatan Sosial Waroeng Steak and Shake berupa agenda Waroeng Peduli:
  - a. Anti rokok : pelaksanaannya pada tanggal 31 Mei. Tempatnya di lampu merah yang strategis seperti lampu merah gejayan, jalan-jalan yang ramai kendaraan, tempat yang ramai seperti sunmor (pasar minggu UGM).

Teknisnya yaitu dengan sosialisasi lewat spanduk, brosur yang berisi tentang bahayanya merokok. Pada tanggal itu juga selain para karyawan, semua pelanggan waroeng group tidak boleh merokok di outlet manapun, termasuk di waroeng steak and shake. Seluruh karyawan turun jalan.

- b. Sedekah nasional yang dilakukan setiap tanggal 27 april. Bentuknya yaitu infaq sebagian gaji karyawan, seluruh omset outlet waroeng group di sedekahkan. Sosialisai lewat spanduk dan brosur. Sama dengan anti rokok.
  - c. Donor darah yang dilakukan setiap tanggal 21 februari. Bekerja sama dengan PMI. Delegasi dua orang dari setiap outlet. Outlet memberikan dana untuk pmi. Dibagi menjadi tiga titik daerah yaitu seturan, condong catur, tamsis (outlet)
  - d. Pengobatan gratis 1 tahun sekali. Tidak mesti bulannya. Terakhir bulan September di cabang cokroaminoto. Bekerja sama dengan RS. Sardjito. Sasaran warga sekitar outlet, bukan warga situ juga boleh. Sosialisasinya ketika pengajian rutin warga.
  - e. Pengajian tabligh akbar dalam satu tahun bisa sampai 3-4 kali. Biasanya tempatnya di UIN, karna gedungnya memadai. Seperti yang pernah diisi oleh Ust. Yusuf Mansur.
  - f. Pembagian sembako. Seblum lebaran. Warga sekitar outlet yang membutuhkan. Koordinasinya dengan ketua RT.
  - g. Pengajian rutin warga sekitar. Satu bulan sekali. 08.00-09.30 wib di outlet masing-masing. Seperti dalam outlet ini menghadirkan ust Didik Purwodarsono.
  - h. Kotak amal Waroeng Peduli. Biasanya dapat 600 ribu per bulan.
2. Kegiatan spiritual bagi karyawan waroeng group:
- a. Bimbingan mengaji rutin oleh Ust. Edy Musthofa dosen Amikom. setiap hari selasa jam 09.00-11.00 wib. Kegiatan ini meliputi : seaman Alquran, hafalan Alquran : 4 surat, selain itu juga boleh seperti al kahfi, an naba', kontrol ibadah. Laporan ke SC.

- b. One Day One Juz, minimal 1 kali sebulan khatam. Acara khataman, juz 30 dibaca bareng dan doa, dipimpin oleh supervisor atau roling. Ketika closing sampai jam 12 malam.
- c. Jumat bersih.

**Interpretasi :**

Divisi *spiritual company* memiliki kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di dalam dan di luar outlet Waroeng Steak and Shake Yogyakarta hingga saat ini dan berjalan dengan baik.



### **Catatan Lapangan 3**

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 21 Februari 2016

Jam : 11.00 WIB - Selesai

Lokasi : Waroeng Steak and Shake Cabang Senturan

Sumber Data : Donor Darah Nasional

#### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan observasi kegiatan donor darah yang diselenggarakan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta yang merupakan agenda dari divisi *spiritual company*. Masyarakat sangat berpartisipasi dengan adanya kegiatan donor darah ini. Setiap outlet membatasi jumlah pendonor yakni berjumlah 100 orang dan mendapatkan voucher makan gratis senilai 25.000 di setiap outlet Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pendonor, yang masih berstatus mahasiswa di salah satu perguruan tinggi ternaman di Yogyakarta. Menurutnya, kegiatan donor darah yang dilakukan Waroeng Steak and Shake ini memang benar-benar kegiatan yang bagus. Dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan, dan bagi pendonor juga bernilai ibadah sekaligus dapat bonus voucher makan gratis.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan donor darah di Waroeng Steak and Shake memperoleh apresiasi yang luar biasa dari masyarakat secara luas. Kegiatan ini merupakan kegiatan meningkatkan kepedulian untuk saling membantu sesama manusia, dan memberikan semangat kepada masyarakat untuk semangat berbagi dengan memberikan reward bagi pendonor.

## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Maret 2016

Jam : 10.00 - 10.30 WIB.

Lokasi : Kantor Pusat Waroeng Steak and Shake Yogyakarta

Sumber Data : Mas Shohibul Halim (Staff *Spiritual Company*)

#### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan wawancara di kantor pusat Waroeng Steak and Shake Yogyakarta tepatnya di ruang tamu kantor. Peneliti berupaya mencari informasi tentang apa itu *spiritual company*. Bagaimana *spiritual company* di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

#### **Interpretasi:**

Dari hasil wawancara yang cukup singkat, peneliti menemukan informasi, bahwa yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai agama Islam di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta adalah divisi *spiritual company*.



## **Catatan Lapangan 5**

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Maret 2016

Jam : 09.00 WIB - selesai

Lokasi : Kantor Pusat Waroeng Steak and Shake Yogyakarta

Sumber Data : Mas Very (Admin HRD)

#### **Deskripsi Data:**

Peneliti meminta data tentang gambaran umum Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Seperti sejarah, struktur organisasi, jumlah outlet Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

#### **Interpretasi:**

Dari hasil data yang diperoleh peneliti mendapatkan data yang menceritakan sejarah Waroeng Steak and Shake Yogyakarta hingga dapat berkembang pesat samapai sekarang ini. Hal ini dikarenakan semangat owner yang terus menerus untuk meningkatkan kinerja karyawannya lewat kegiatan *spiritual company*, sehingga diharapkan kinerja karyawan akan semakin kreatif dan inovatif.

## **Catatan Lapangan 6**

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 13 Maret 2016

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Waroeng Steak and Shake Yogyakarta Cabang Demangan

Sumber Data : Ibu Deti, Warga sekitar outlet

#### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan wawancara tentang bagaimana tanggapan narasumber dengan adanya pengajian rutin warga yang dilakukan satu bulan sekali setiap hari Minggu. Narasumber memaparkan bahwa beliau merasa senang, banyak yang datang, dan ustadznya juga enak. Niatnya untuk mencari ilmu dan sangat bermanfaat untuk menambah ilmu, teman, serta menjadi wadah tali silaturahmi bagi warga.

#### **Interpretasi:**

Pengajian rutin warga sekitar yang diadakan Waroeng Steak and Shake sangat bermanfaat untuk warga sekitar outlet.

## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2016

Jam : 09.00 - 11.00 WIB

Lokasi : Waroeng Steak and Shake Yogyakarta Cabang Demangan

Sumber Data : Bimbingan ngaji rutin dan Ustadz Edy Musthofa

### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan observasi kegiatan bimbingan ngaji rutin. Pertama ustadz membuka dengan salam, membaca surat Al Fatihah dengan makhorijul huruf dan tajwid yang tepat, jika masih ada yang salah maka dibenarkan sampai benar, membaca surat pendek dua atau tiga surat dengan makhorijul huruf dan tajwid yang tepat, seperti surat Al Lahab, Al Ma'un, dan lain-lain, menyampaikan materi yang mudah dipahami dan dipraktekkan karyawan, ditutup dengan doa.

Peneliti melakukan wawancara dengan ustadz pembimbing outlet terkait materi apa saja yang diajarkan kepada karyawan. Materi yang diajarkan seputar akhlak dan ibadah. Rujukan materi bersumber pada kitab Riyadhus Shalihin, kitab Ta'lim, Fadhilah Amal, Muntakhab Ahadits, Hayatus Shahabah, Nashailul. Metode yang digunakan adalah ceramah dan simulasi di depan karyawan, seperti saat menyampaikan materi wudhu. Adapun materi lain yang diajarkan yaitu bekerja sesuai syariat, adab kepada kedua orang tua, dan lain-lain.

### **Interpretasi:**

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terdapat proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diwujudkan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendidiknya adalah ustadz Edy Musthofa, materi PAI terkait ibadah dan akhlak, peserta didik adalah karyawan, dan outlet sebagai sarana dan prasarana dalam memperoleh pendidikan agama Islam.

## **Catatan Lapangan 6**

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016

Jam : 10.00 - 11.00 WIB

Lokasi : Waroeng Steak and Shake Yogyakarta Cabang Demangan

Sumber Data : Mas Pur (Supervisor)

#### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan wawancara terkait evaluasi kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Evaluasi dilakukan oleh divisi spiritual company lewat supervisor outlet Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Supervisor bertanggung jawab penuh atas kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di dalam outlet.

#### **Interpretasi:**

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta sangat terstruktur.

## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2016

Jam : 10.00 - 11.00 WIB

Lokasi : Waroeng Steak and Shake Yogyakarta Cabang Demangan

Sumber Data : Mas Kalista dan Mas Juri (Karyawan)

#### **Deskripsi Data:**

Informan merupakan staff dapur dan staff depan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Peneliti meminta informan untuk memberikan tanggapan tentang manfaat *spiritual company* bagi karyawan di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Bagaimana kendala dan penghambatnya, lalu apakah dirasa sudah efektif. Manfaat yang dirasakan kedua informan yakni mereka semakin giat beribadah dan bekerja, disiplin, dan lebih menghormati pelanggan. Sedangkan mereka merasa bahwa *spiritual company* merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi karyawan. Penulis juga menanyakan bagaimana keteladanan yang diberikan supervisor. Bahwa dengan adanya supervisor sebagai sosok teladan, mas Kalista merasa beruntung karena ada yang mengingatkan dalam beribadah dan berakhlak.

#### **Interpretasi:**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan divisi *spiritual company* bagi karyawan mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. keteladanan yang diberikan pimpinan outlet sangat membantu optimalisasi penanaman pendidikan agama Islam.

## Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2016

Jam : 13.00 - 16.00 WIB

Lokasi : Waroeng Steak and Shake Yogyakarta Cabang Demangan

Sumber Data : Mas Shohibul Halim (Staff *Spiritual Company*) dan *Owner*

### Deskripsi Data:

Wawancara kali ini peneliti dapat mengungkap data yang cukup banyak dari staff *spiritual company*. Selaku penggiat penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam, maka informan mengetahui seluruh kegiatan divisi *spiritual company*. Dari anggaran, hingga evaluasi yang dilakukan. Dalam kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam divisi *spiritual company* Memangkas birokrasi. Berdiri secara Independen, dan selalu mengintruksikan karyawan untuk aktif bekerja dan beribadah. Divisi *spiritual company* juga membentuk group WA yang beranggotakan seluruh supervisor outlet Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Para supervisor ini, diminta untuk mengirim gambar atau video sebagai bukti telah menjalankan program dari divisi *spiritual company*. Divisi *spiritual company* selalu menerapkan keikhlasan dalam beridrah, memiliki sistem edukasi bukan indiscipliner. Sehingga karyawan merasa tidak terbebani dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dibuat oleh departemen *spiritual company*. Dalam dokumentasi peneliti meminta panduan tentang *spiritual company*.

Sedangkan wawancara dengan pak Jody Brotoseno merupakan wawancara yang tidak direncanakan. Penulis hanya mempunyai waktu sekitar 5 menit untuk bertanya tentang prinsip kepemimpinan yang ada di Waroeng Steak and Shake. Pak Jody adalah pendiri serta penggagas *spiritual company*, dan pemilik Waroeng Steak and Shake. Sedangkan untuk operasional SC beliau

menyerahkan kepada divisi *spiritual company*, sedangkan supervisor sebagai pelaksana atau pemimpin *spiritual company* dalam masing-masing outlet.

**Interpretasi:**

Kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan divisi *spiritual company*, melibatkan beberapa komponen. Seperti anggaran perusahaan, supervisor outlet, dan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta. Tanpa adanya kerja sama yang baik dari semua komponen maka penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam tidak dapat berjalan dengan maksimal.

Kepemimpinan *spiritual company* dalam Waroeng Steak and Shake Yogyakarta diibaratkan seperti halnya sebuah pesantren. Pemilik WSS adalah ketua yayasan, divisi SC adalah ketua pondok, dan supervisor adalah ketua asrama.



## **Catatan Lapangan 10**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2016

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Kantor Pusat Waroeng Steak and Shake Yogyakarta

Sumber Data : Shohibul Halim

### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan wawancara terkait penanaman nilai-nilai keagamaan dan implikasinya terhadap perilaku keagamaan karyawan. Narasumber menyatakan bahwa perilaku keagamaan berupa sikap pasrah, meningkatnya ibadah sholat, membaca Al-Qur'an, gemar bersedekah, giat bekerja, jujur dan berperilaku sopan santun. Perusahaan selalu menekankan untuk bersikap jujur baik dalam beribadah maupun bekerja.

### **Interpretasi:**

Perilaku keagamaan dipengaruhi oleh usaha divisi spiritual company dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan dengan berbagai komponen lainnya.

## **Catatan Lapangan 11**

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mei 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Waroeng Steak and Shake Yogyakarta cabang Demangan

Sumber Data : Mas Pur, Mas Ali, Mas Ika, Mas Budi

#### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan wawancara terkait sikap pasrah, peningkatan ibadah sholat, peningkatan membaca Al-Qur'an, gemar bersedekah. Sikap pasrah ditunjukkan supervisor dengan merasa tenang dan tabah jika menghadapi persoalan. Sikap pasrah juga ditunjukkan mas Ali dengan berusaha dan pasrah. Peningkatan ibadah sholat ditunjukkan supervisor dengan disiplin sholat. Sedangkan ditunjukkan mas Budi dengan rajin sholat jamaah. Peningkatan membaca Al-Qur'an ditunjukkan supervisor dengan bisa membaca Al-Qur'an. Sedangkan ditunjukkan mas Ika dengan bisa membaca Al-Qur'an ketika menjadi imam sholat. Gemar bersedekah ditunjukkan supervisor dengan bersedekah sudah menjadi kebutuhan. Sedangkan ditunjukkan mas Ali dengan memasukkan uang ke kotak amal setiap satu minggu sekali.

#### **Interpretasi:**

Terdapat perilaku keagamaan pada karyawan berupa sikap pasrah, peningkatan ibadah sholat, peningkatan membaca Al-Qur'an, gemar bersedekah.

## **Catatan Lapangan 12**

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Mei 2016

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Waroeng Steak and Shake Yogyakarta cabang Demangan

Sumber Data : Mas Jono, Mas Ali, Mas Budi, Mas Ika, dan perilaku sopan

#### **Deskripsi Data:**

Menurut penuturan mas Jono giat bekerja selalu ditekankan owner, ustadz pembimbing, dan pimpinan outlet. Prinsip bekerja karena Allah. Ketika semakin giat bekerja maka pahala pun semakin banyak. Makannya karyawan di outlet rajin-rajin bekerja.

Dari hasil observasi, dalam berperilaku sopan santun ditunjukkan karyawan pada pengunjung outlet, sesama karyawan, supervisor, ustadz pembimbing, dan masyarakat pada umumnya, termasuk penulis. Bukti perilaku sopan santun yakni selalu menebar senyum dan ramah, menghargai teman, melayani konsumen dengan baik, menghormati peminann outlet, tawadhu' terhadap guru, menawarkan berbagi makanan dengan orang lain, dan menyapa orang dengan ramah. Dengan adanya penanaman nilai akhlak karyawan terbiasa menghormati orang yang lebih tua, ataupun lainnya, berbakti pada orang tua, dan menolong orang lain.

#### **Interpretasi:**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka terdapat perilaku keagamaan berupa gemar bersedekah dan perilaku sopan santun yang ditunjukkan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Nuwairotul Layaliya  
NIM : 12410225  
Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag  
Judul : Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam  
*Spiritual Company* dan Implikasinya terhadap Perilaku  
Keagamaan Karyawan di Waroeng Steak and Shake  
Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	02-02-2016	1	Revisi Bab I dan perbaikan penulisan Bab II	
2	04-06-2014	2	Revisi Bab II	
3	11-06-2014	3	Bimbingan Bab III	
4	13-06-2014	4	Revisi Bab III dan Bimbingan Bab IV	
5	18-06-2014	5	Bimbingan Bab I-IV	
6	20-06-2014	6	Revisi Bab I-IV dan penambahan halaman depan	
7	23-06-2014	7	Lampiran	
8	26-06-2014	8	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 06 Juni 2016  
Pembimbing

**Dr. Sangkot Sirait, M.Ag**  
NIP. 19591231 199203 1 009



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NO : 069 / WG / HRD / VI / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUNG PRIYONO  
Jabatan : HRD Manager  
Alamat : Jl. Ganesha II/16 Timoho, Yogyakarta

Menyatakan bahwa:

Nama : NUWAIROTUL LAYALIYA  
NIM : 12410225  
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Akan melakukan penelitian di Perusahaan Kami dengan judul penelitian "*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Company dan Implikasinya terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak dan Shake Yogyakarta*". Penelitian dilaksanakan dari tanggal 2 Maret 2016 – 2 Juni 2016 di Outlet-outlet Waroeng Steak Cabang Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Juni 2016

**WAROENG GROUP**

HRD Manager

  
**waroeng group**

Agung Priyono

NIK: WG/0610/0962





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/63/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK  
FAK. ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0842/2016**  
Tanggal : **1 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

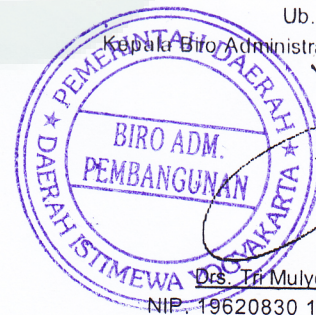
**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NUWAIROTUL LAYALIYA** NIP/NIM : **12410225**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SUFI KORPORAT DI WAROENG STEAK  
AND SHAKE YOGYAKARTA**  
Lokasi :  
Waktu : **2 MARET 2016 s/d 2 JUNI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **2 MARET 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Drs. Tri Mulyono, MM**  
NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0858  
1604/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/V/63/3/2016 Tanggal : 2 Maret 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : NUWAIROTUL LAYALIYA  
No. Mhs/ NIM : 12410225  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Sangkot Sirait  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SUFI KORPORAT DI WAROENG STEAK AND SHAKE YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 2 Maret 2016 s/d 2 Juni 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

NUWAIROTUL LAYALIYA

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 04-03-2016  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

  
Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Pimp. Waroeng Steak and Shake Yogyakarta  
4. Ybs.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734,  
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

**Nomor** : UIN.02/DT.1/PN.01.1/0842/2016  
**Lamp.** : 1 Bendel Proposal  
**Perihal** : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 01 Maret 2016

Kepada:  
Yth : Gubernur Prov. DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Di Komplek Kepatihan – Danurejan  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SUFI KORPORAT DI WAROENG STEAK AND SHAKE YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nuwairotul Layaliya  
NIM : 12410225  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Bimokurdo N0. 05 Sapen, Gondokusuman, Yogyakarta.

Waktu penelitian mulai tanggal : Maret - Mei 2016  
Denikian atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Wakil Dekan Bagian Akademik

Dr. Muḍowim, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.560/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NUWAIROTUL LAYALIYA**  
Date of Birth : **March 07, 1995**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 08, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

This copy is true to the original

Date 07 JUN 2016



Yogyakarta, January 08, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.5109/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nuwairatul Layaliya :

تاريخ الميلاد : ٧ مارس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ ديسمبر ٢٠١٥، وحصلت  
على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٥٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٦٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكاكرتا، ١٧ ديسمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUWAIROTUL LAYALIYA  
NIM : 12410225  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





# Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifa'ie, M. Phil

NIP. 196009051986031006

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri

Ketua Panitia





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

**Nama** : NUWAIROTUL LAYALIYA  
**NIM** : 12410225  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Nama DPL** : Drs. Nur Hamidi, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 90.45 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 198001312008011005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama** : NUWAIROTUL LAYALIYA  
**NIM** : 12410225  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs Ngemplak Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96.84 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nuwairatul Layaliya

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 07 Maret 1995

NIM : 12410225

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Asal : Jl. Mawar RT 004/RW 002, Sedayulawas  
Brondong Lamongan, 66263

Alamat Sekarang : Jl. Bimokurdo No. 05 Sapen Gondokusuman  
Yogyakarta

Telepon : 085743069936



E-mail : nuwairo@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri II Sedayulawas Brondong Lamongan 2000-2006
- MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan 2006-2009
- MA. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan 2009-2012
- SI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012-2016

Pengalaman Organisasi :

- Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ-PAI) 2013-2014
- Ketua Panitia Musyawarah Wilayah Yogyakarta Forum Mahasiswa PAI se Jawa 2014
- Pengurus Rayon PMII Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2014
- Pengurus Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2016
- Pengurus Ikatan Siswa Mahasiswa Lamongan (ISMALA) 2015-2016